

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kopi saat merupakan komoditas yang sedang *booming* atau menjadi *Trends* di Indonesia. Namun dengan potensi dari kopi yang sebegitu besarnya dan semakin banyaknya kedai-kedai atau warung kopi yang buka , saat ini masih sangat sedikit informasi mengenai kopi atau para pelaku industri kopi yang menjual kopinya melalui internet . Padahal dengan pengguna internet di Indonesia juga semakin meningkat sangat memungkinkan untuk para pelaku industri untuk meningkatkan penjualan.

Dengan adanya permasalahan tersebut, maka penulis berinisiatif untuk membuat website Carikopi.id . Selain sebagai objek penelitian, website yang dibuat ini nantinya akan menyediakan informasi mengenai perkembangan kopi di Indonesia dan juga menjual berbagai kopi dan berbagai produk turunannya. Dalam penelitian ini penulis mengambil judul : **“ANALISIS DAN PERANCANGAN WEBSITE STARTUP CARIKOPLID “**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis mencoba membuat rumusan masalah yaitu : **“Bagaimana membangun sistem informasi berbasis *website* sebagai media informasi dan juga penjualan kopi dengan nama CARIKOPLID “**

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada Analisi dan Perancangan Website Startup Carikopi.id sebagai berikut :

1. Metode analisis yang di gunakan adalah analisis PIECES
2. Analisis dan rancangan aplikasi berbasis web menggunakan bahasa pemrograman HTML dan PHP.
3. Perancangan yang di gunakan adalah dengan *Data Flow Diagram*
4. Analisis dan perancangan database menggunakan MySQL.
5. Halaman dashboard *admin* yang mampu mengolah data login admin, produk, berita, transaksi, pembeli.
6. Halaman utama *carikopi.id* untuk pembeli dapat melakukan login, sign up dan melakukan transaksi.
7. Ongkos kirim berdasarkan kabupaten.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud

Penelitian ini memiliki maksud sebagai syarat kelulusan Universitas Amikom Yogyakarta.

1.4.2 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang website penjualan kopi dengan nama *carikopi.id* yang memiliki kemampuan untuk:

1. Mengolah data pembeli
2. Mengolah data produk
3. Mengolah data admin
4. Mengolah data konfirmasi
5. Mengolah data berita
6. Mengolah data kategori
7. Mengolah data produk_temp
8. Mengolah data selesai

9. Mengolah data kabupaten

1.5 Metode Penelitian

Untuk pengembangan sistem penelitian ini menggunakan model SDLC (*Software Development Life Cycle*). *System Development Life Cycle* (SDLC) adalah proses pembuatan dan perubahan sistem serta model dan metodologi yang digunakan untuk mengembangkan sebuah sistem. SDLC juga merupakan pola yang diambil untuk mengembangkan sistem perangkat lunak, yang terdiri dari tahap-tahap: rencana (*planning*), analisis (*analysis*), desain (*design*), implementasi (*implementation*), uji coba (*testing*) dan pengelolaan (*maintenance*).

1.5.1 Perencanaan

Permodelan ini diawali dengan mencari kebutuhan dari keseluruhan sistem yang akan diaplikasikan ke dalam bentuk *software*. Hal ini sangat penting, mengingat *software* harus dapat berinteraksi dengan elemen-elemen yang lain seperti *hardware*, *database*, dsb. Tahap ini sering disebut dengan *Project Definition*.

Adapun metode yang digunakan dalam pembuatan proposal ini adalah Metode Penelitian, yaitu :

1. Observasi

Yaitu merupakan suatu teknik pengumpulan data yang efektif untuk mempelajari sistem, dengan cara mengamati langsung objek penelitian.

2. Wawancara

Yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab langsung mengenai data yang diperlukan dari masalah yang akan diangkat.

1.5.2 Analisa

Fase analisa adalah sebuah proses investigasi terhadap sistem yang sedang berjalan itu sendiri dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban mengenai pengguna sistem, cara kerjanya yaitu sistem dan waktu penggunaan sistem. Dari proses analisa ini akan didapatkan cara untuk membangun sistem baru.

Berdasarkan hasil observasi/pengamatan dan wawancara, maka peneliti menggunakan model analisis PIECES (*performance, information, economy, control, efficiency, dan services*).

1.5.3 Perancangan

Fase perancangan merupakan proses penentuan cara kerja sistem dalam hal architecture design, interface design, database dan spesifikasi file, dan program design. Hasil dari proses perancangan ini akan didapatkan spesifikasi sistem.

Peneliti menggunakan perancangan DFD (*Data Flow Diagram*) untuk menggambarkan proses yang diusulkan dan melakukan perancangan dengan model Normalisasi serta menggambarkan relasi antar tabel untuk mendapatkan struktur tabel yang ideal.

1.5.4 Implementasi

Untuk dapat dimengerti oleh mesin, dalam hal ini adalah komputer, maka desain tadi harus diubah bentuknya menjadi bentuk yang dapat dimengerti oleh mesin, yaitu ke dalam bahasa pemrograman melalui proses coding. Tahap ini merupakan implementasi dari tahap design yang secara teknis nantinya dikerjakan oleh programmer. Pada tahap ini, peneliti membangun sebuah aplikasi berdasarkan desain "blueprint" yang telah dibuat. Pengembangan aplikasi ini dilakukan dari awal hingga aplikasi siap dijalankan. Dari fungsi-fungsi yang dibutuhkan hingga tampilan untuk pengguna.

Peneliti menggunakan web programming yaitu HTML (*Hypertext Markup Language*) dan PHP (*Hypertext Processor*) dalam pembuatan sistem yang di bangun.

1.5.5 Metode Testing

Peneliti menggunakan metode *Black-Box Testing* dan *White-Box Testing* untuk memastikan fungsi sistem berjalan dengan baik.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disusun sistematis yang terdiri dari lima bab dan masing –masing bab diuraikan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN.

Pada bab ini merupakan pengantar terhadap masalah-masalah yang akan dibahas yang berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat kerja praktek, metode pengumpulan data, sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan tentang konsep dasar penyusunan sistem informasi, langkah-langkah pengembangannya, macam-macam struktur aplikasi dan perangkat lunak yang digunakan.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini akan membahas tentang analisis sistem dan perancangan sistem. Analisis sistem dimulai dari melakukan studi pendahuluan, identifikasi masalah, memahami kerja sistem yang ada, hasil analisis PIECES analisis kebutuhan sistem , analisis studi kelayakan. Perancangan sistem meliputi perancangan struktur menu, perancangan

basis data, perancangan proses, serta perancangan *interface* dan proses *scripting*.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang implementasi dari aplikasi yang akan dirancang yang meliputi cara instalasi dan pengoperasian aplikasi. Di bab ini juga akan dibahas tentang mengenai hasil dari uji coba aplikasi, tampilan desain, dan pembahasan, dan menganalisa jalanya software serta kehandalan sistem.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan serta saran-saran yang akan disampaikan penyusun.

